

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan atas permasalahan penelitian yang didapatkan dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data angket motivasi peserta didik, pembelajaran *experiential learning* mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh data angket motivasi peserta didik pada siklus I dengan jumlah skor yang diperoleh sebesar 4217 dengan rata-rata 63,89. Sedangkan jumlah skor angket motivasi peserta didik pada siklus II sebesar 49,28 dengan rata-rata 74,67. Pada lembar observasi aktivitas afektif terdapat peningkatan rata-rata aktivitas peserta didik dari 58,41 dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 72,06 dengan kategori baik pada siklus II. Pada aspek psikomotorik ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata aktivitas peserta didik dari 58,02 pada siklus I menjadi 65,93 pada siklus II dengan kategori cukup.
2. Implementasi *experiential learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep kimia peserta didik pada materi asam basa kelas XI IPA MAN 2 Bojonegoro. Hal ini ditandai oleh adanya peningkatan rata-rata penguasaan konsep peserta didik pada aspek kognitif yaitu dari 51,36 pada pra siklus dengan kategori kurang dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 0,00% menjadi 76,95 pada siklus I dengan presentase ketuntasan 81,82%. Sedangkan pada siklus II rata-rata penguasaan konsep kimia peserta didik sebesar 83,13 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 95,45% meningkat menjadi 86,52 dengan ketuntasan belajar 100% pada saat *posttest*.

Dengan demikian dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan konsep kimia peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran kimia bahwa tidak semua materi cocok diajarkan dengan model pembelajaran yang sama. Untuk itu guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi agar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan tepat.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Kimia di MAN 2 Bojonegoro

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan, untuk perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.